

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis

Gedung SMK Al Falah Winong terletak di pinggir Jalan Jl. Karang Konang Km 05 Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Gedung dan halaman madrasah ini seluas 4500 M². Gedung berlantai dua ini letaknya sangat strategis, yaitu dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara dan timur berbatasan dengan sawah
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Karang Konang Km 05
- c. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.¹

2. Sejarah SMK AL Falah Winong

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Al-Falah adalah SMK pertama yang berdiri dan satu-satunya yang ada di kecamatan Winong. SMK Al-Falah berdiri dengan tujuan untuk membangun sumber daya manusia ditingkat kecamatan Winong mengingat tidak ada sekolah kejuruan tingkat menengah di kecamatan Winong Pati. SMK Al-Falah berdiri sejak tahun 1995 sampai saat ini, telah meluluskan ribuan orang siswa. Pendirian SMK Al-Falah dipelopori oleh Drs. H. Hamid Hasan, M. Sc, selain sebagai pendiri sekaligus sebagai kepala yayasan dari 1995 sampai sekarang. Drs. H. Hamid Hasan, M. Sc menunjuk

¹ Observasi langsung tanggal 4 Maret 2019

Muchlisin, S. Pd, M.Pd sebagai kepala sekolah pertama dari berdirinya SMK Al-Falah sampai sekarang.¹

Pada awal berdiri SMK Al-Falah memiliki dua tingkat pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Setelah berdiri selama kurang lebih 5 tahun Yayasan Pendidikan Al Falah hanya memiliki sedikit siswa karna kalah dengan persaingan sekolah negeri yang ada di kecamatan Winong. Permasalahan yang dihadapi yayasan adalah kalah bersaing dengan sekolah negeri, akhirnya pihak yayasan memfokuskan pada perkembangan sekolah menengah kejuruan dan memberhentikan pendidikan tingkat menengah pertama.²

Pihak yayasan dan komite sekolah berinisiatif lebih mementingkan komitmen pada mutu kualitas pendidikan dengan upaya penyesuaian kebutuhan dan persaingan. Yayasan fokus pada pendidikan sekolah menengah pertama karena persaingan lebih sedikit diakibatkan hanya satu sekolah SMK yang ada di Kecamatan Winong. Pada tahun 2010 sampai sekarang peminat atau peserta didik yang mendaftar semakin bertambah. SMK Al-Falah telah memiliki 4 bidang keahlian, antara lain yaitu bidang bisnis dan manajemen, teknologi informasi dan komunikasi, teknik otomotif dan kesehatan.³

B. Data Temuan Lapangan

Pada sub bab ini akan penulis paparkan data dan temuan kasus penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian ini membahas tentang manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari tiga permasalahan, yaitu 1) Konsep manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut di SMK Al Falah Winong Pati, 2) Implementasi manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Al Falah Winong Pati dan 3) Efektivitas manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Al Falah Winong Pati. Pada bab ini akan peneliti data-data secara sistematis yang didapatkan dari lapangan secara berurutan dari ketiga permasalahan tersebut.

1. Konsep Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMK Al Falah Winong Pati

SMK Al Falah Winong sebagai satuan pendidikan menengah atas di lingkungan Dinas Pendidikan dan kebudayaan dalam melaksanakan manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Upaya peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri atas: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian

pendidikan.² Pada penelitian ini berfokus pada standar pendidik dan tenaga kependidikan.

“Dalam menyusun konsep manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan ini, kami mengacu pada standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan BSNP. Jadi untuk memenuhi atau bahkan melampaui standar tersebut, maka kami melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. .”³

Ini artinya, konsep manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dengan cara melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

a. Perencanaan

Dalam konsep peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan menurut hasil wawancara dengan kepala SMK Al Falah Winong dimulai dari perencanaan terlebih dahulu sebagaimana hasil berikut ini.

“Perencanaan yang kami mulai dari proses perekrutan. Biasanya dilakukan menjelang akhir tahun pelajaran. Kami menganalisis kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan. Kami lihat dulu jumlah penerimaan siswa baru, jika meningkat, artinya jumlah kelas meningkat, dan artinya harus menambah tenaga baru lagi agar guru tidak overload dalam jam mengajar. Jika dibutuhkan tenaga baru, baru kita umumkan lewat medsos ataupun website mengenai lowongan kerja. Dan tentu ada syarat-syaratnya, kualifikasi pendidikan minimal S1 dan harus sesuai dengan mapel yang akan diampu. Mengenai proses seleksinya kami tidak hanya melihat dokumen lamarannya saja, kami juga melakukan tes wawancara untuk mengetahui siapa yang lebih layak mendapat pekerjaan tersebut. Untuk evaluasi kami melakukan supervisi. Dalam melakukan supervisi juga dilakukan perencanaan terlebih dahulu, kemudian pelaksanaan dan diakhiri dengan tindak lanjut”⁴

² Dokumen SMK Al Falah Tahun Pelajaran 2018/2019, hal 1

³ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Al Falah, Muchlisin tanggal 26 Maret 2019

⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Al Falah, Muchlisin tanggal 26 Maret 2019

Jadi, SMK Al Falah Winong ini dapat disimpulkan telah berpedoman dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dalam proses perekrutan, seleksi, evaluasi dan tindak lanjut.

b. Pengorganisasian

Adapun rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Al Falah Winong dapat disimak pada hasil wawancara berikut ini.

Kami analisis dulu, bagian apa yang dibutuhkan, baru lakukan rekrutmen dan seleksi. Jadi kami pilih yang terbaik dari yang baik.

Adapun orientasi dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Al Falah Winong dapat disimak pada hasil wawancara berikut.

“Kami menempatkan guru muda di kelas bawah dan guru senior di kelas atas. Hal ini karena, di kelas atas, kelas XII akan menghadapi beberapa ujian akhir sehingga diperlukan guru yang memang sudah senior dan mempunyai banyak pengalaman, kalau itu tenaga kependidikan, kami tempatkan dia sebagai staff dulu.”⁵

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, ketika mendapat guru baru atau tenaga kependidikan baru maka ditempatkan di kelas rendah dahulu atau ditempatkan sebagai staf.

⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Al Falah, Muchlisin tanggal 26 Maret 2019

c. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dengan cara latihan dan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut dapat disimak pada hasil wawancara berikut.

“Kami mendorong agar bapak ibu guru ini aktif dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan diri dengan cara ikut workshop, diklat, lokakarya, mengadakan studi banding dan memberi penghargaan bagi guru yang berprestasi. Semua kegiatan tersebut tentunya terkait dengan pendidikan. Jadi biaya operasionalnya, transport dan pendaftaran ditanggung pihak sekolah”⁶

Jadi, dalam rangka melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, Kepala SMK Al Falah telah memotivasinya dan juga memberikan kontribusi untuk mendukung kegiatan tersebut.

d. Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi, Kepala SMK Al Falah Winong melaksanakan penilaian kinerja dan supervisi sebagaimana dijelaskan pada hasil wawancara berikut ini.

“Penilaian kinerja sangat penting dilakukan, kami membuat suatu instrument penilaian ini untuk melihat seberapa baik mereka melakukan tugas-tugasnya, juga membantu guru sadar akan kelebihan dan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang terdeteksi sehingga dapat melakukan perbaikan kinerja guru itu sendiri maupun untuk sekolah dalam hal menyusun kembali rencana atau strategi baru untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, penilaian kinerja guru membantu guru dalam mengenal tugas-tugasnya secara lebih baik sehingga guru dapat menjalankan pembelajaran seefektif mungkin untuk kemajuan

⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Al Falah, Muchlisin tanggal 26 Maret 2019

peserta didik dan kemajuan guru sendiri menuju guru yang profesional.

Supervisi akademik juga kami lakukan itu rutin di setiap semester secara terjadwal. Namun kami tidak memberi tahu terlebih dahulu kepada guru. Kami hanya memberi perkiraan, mulai tanggal ini sampai ini mau diadakan supervisi, mohon segala sesuatunya disiapkan. Yang kami supervisi meliputi supervisi perencanaan KBM, supervisi pelaksanaan KBM dan supervisi penilaian KBM. Selain itu juga dilakukan pemantauan guru tentang pengelolaan kelas dan pemantauan penggunaan model, metode, media dan sumber belajar”⁷

Jadi, dalam melakukan evaluasi, kepala sekolah melakukan supervisi dan penilaian kinerja guru. Hal ini bertujuan melihat kelebihan dan kekurangan guru sehingga kelemahan-kelemahan yang terdeteksi segera dapat diperbaiki.

e. Tindak lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja dan supervisi oleh kepala SMK Al Falah dapat disimak pada wawancara berikut ini.

Setelah guru disupervisi, kan ada yang hasilnya cukup, sedang, baik dan baik sekali. Nah, masing-masing kategori tersebut ditindaklanjuti secara berbeda. Ada yang ditindaklanjuti dengan cara memberi contoh, diskusi, konsultasi dan pelatihan.

Kepala SMK Al Falah Winong memberikan penghargaan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi yang dapat disimak pada wawancara berikut ini.

“Bagi guru dan tenaga pendidik yang berprestasi kami berikan sertifikat penghargaan. Bagi yang berprestasi hingga tingkat kabupaten provinsi dan bahkan nasional kami sediakan

⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Al Falah, Muchlisin tanggal 26 Maret 2019

tunjangan agar beliau-beliau kedepannya lebih semangat lagi untuk menjadi lebih baik.”⁸

Ada perhatian khusus dari Manajemen sekolah untuk guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi agar iklim kerja di sekolah menjadi lebih termotivasi dalam berinovasi.

2. Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di SMK Al Falah Winong Pati

a. Tugas Pokok dan Fungsi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Al Falah Winong.

Seorang pendidik dan tenaga kependidikan di dalam lembaga pendidikan mempunyai tugas pokok dan fungsi. Hal ini berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 pasal 171 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Menurut dokumen tugas pokok dan fungsi pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Al Falah Winong disebutkan bahwa:

1) Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar minimal memiliki empat kemampuan yaitu merencanakan proses belajar mengajar, melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar dan menguasai bahan pelajaran.

⁸ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum, Kualim, tanggal 12 Oktober 2016

2) Guru sebagai pembimbing

Guru memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Tugas ini merupakan aspek mendidik, karena tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai siswa.

3) Guru sebagai administrator kelas.

Segala pelaksanaan dalam proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik. Sebab administrasi yang dikerjakan dengan baik seperti membuat rencana mengajar, mencatat hasil belajar dan sebagainya merupakan dokumen yang berharga dan guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

4) Guru sebagai pengembang kurikulum

Sebagai pengembang kurikulum guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis, karena gurulah yang akan menjabarkan rencana pembelajaran kedalam pelaksanaan pembelajaran dan mengadakan perubahan yang positif pada diri siswa. Diantara peran tersebut adalah:

- a) Monitoring kegiatan belajar siswa
- b) Memberikan motivasi
- c) Menata dan monitoring perilaku siswa

- d) Menyedakan dan menciptakan model-model pembelajaran yang akurat
 - e) Membimbing dan menjadi teman diskusi
 - f) Menganalisis kebutuhan dan interest siswa
 - g) Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan
 - h) Mengembangkan bahan atau materi pembelajaran
- 5) Guru bertugas untuk mengembangkan profesi

Tugas guru dalam bidang profesi antara lain adalah mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

- 6) Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat.

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Seorang guru harus mampu menjadi simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

Tugas pokok dan fungsi guru menurut hasil wawancara dengan kepala SMK Al Falah adalah sebagai berikut.

Guru mempunyai tentu mempunyai tugas pokok dan fungsi. Diantaranya seperti membuat prota, promes, RPP, silabus, pemetaan, membuat penilaian siswa, membuat program remedial, dan pengayaan, membuat lembar kerja siswa (LKS), membuat program harian, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian baik itu ulangan harian, tengah semester atau akhir semester, melaksanakan analisis ulangan atau program remedial atau pengayaan, mengisi daftar nilai siswa dan mengisi raport, melaksanakan bimbingan kelas atau konseling, melaksanakan kegiatan bimbingan guru, membuat alat bantu mengajar atau alat peraga, mengikuti kegiatan pengembangan dan pasyarakatan kurikulum, melaksanakan tugas tertentu di sekolah, membuat catatan tentang kemajuan peserta didik, meneliti daftar hadir siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung, mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya, mengumpulkan angka kredit dan menghitungnya untuk kenaikan pangkat, menumbuhkembangkan sikap menghargai seni, mengikuti kegiatan kurikulum, serta mengadakan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan uraian dokumen tugas pokok dan fungsi dan hasil wawancara dengan kepala SMK Al Falah Winong saling mendukung. Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini lebih bersifat teknis dan terperinci.

b. Upaya Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMK Al Falah Winong berupaya meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan berpedoman pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan bahwa kompetensi guru sebagai agen

pembelajaran meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

- 1) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
- 2) Kompetensi Pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 3) Kompetensi Profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum pada pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
- 4) Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Menurut hasil wawancara kepada Kepala SMK Al Falah Winong sebagai berikut.

Sekolah kami dalam mengupayakan peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan itu dengan cara mengikursertakan mereka dalam acara workshop, diklat, pelatihan dan seminar. Sekolah juga mengadakan sosialisasi

hasil kebijakan pemerintah dengan mendatangkan narasumber yang mumpuni. Pernah juga seluruh guru kami ajak untuk studi banding ke SMK Negeri 2 Yogyakarta yang mempunyai indeks integritas Ujian Nasional 99.66. Kami memilih kesana karena disana sistem manajemennya sudah bagus dan termasuk sepuluh SMK terbaik di Indonesia versi Kemdikbud. Kemudian kami mendorong guru untuk berperan aktif dalam MGMP.⁹

Dari pemaparan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan adalah dengan cara mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam acara workshop, diklat, pelatihan, seminar, studi banding dan guru berperan aktif dalam MGMP.

Selain kegiatan tersebut di atas, sertifikat pendidik juga menjadi bukti formal pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Manfaat dari diadakan program sertifikasi guru dalam jabatan adalah sebagai pengawasan mutu dan penjaminan mutu. Sebagai pengawasan mutu karena peningkatan profesionalisme melalui mekanisme seleksi, baik pada waktu awal masuk organisasi profesi maupun pengembangan karir selanjutnya. Sebagai penjaminan mutu karena adanya pengembangan profesionalisme dan evaluasi terhadap kinerja praktisi akan menimbulkan persepsi masyarakat dan pemerintah menjadi lebih baik terhadap organisasi profesi beserta anggotanya.

Hasil wawancara Kepala SMK Al Falah tentang makna sertifikasi guru adalah sebagai berikut.

⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Al Falah, Muchlisin tanggal 26 Maret 2019

“Sertifikat pendidik merupakan bukti formal pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional oleh LPTK. Manfaat dari diadakan program sertifikasi guru dalam jabatan adalah sebagai pengawasan mutu dan penjaminan mutu. Kalo ditinjau dari hasil penilaian kinerja guru, semua guru yang bersertifikasi hasilnya berkategori baik”

Jadi, dengan adanya sertifikasi guru diharapkan mutu pendidik menjadi terjamin dan berkesinambungan.

3. Efektivitas Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Smk Al Falah Winong Pati

Manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan terbukti efektif ketika telah memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan yang telah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

“Salah satu indikator mutu pendidik dan tenaga kependidikan adalah telah terpenuhinya kualifikasi pendidikan minimal. Dan mata pelajaran yang diajar sesuai dengan jurusan kuliahnya. Yang kedua, sertifikat pendidik juga bisa dijadikan bahwa guru tersebut memang bermutu. Karena untuk mendapatkan sertifikat pendidik itu tidak mudah. Harus melewati proses seleksi yang ketat, pelatihan yang intens, dan tes. Malah kalo sekarang sistemnya PPG yang memiliki durasi lebih lama daripada dulu yang masih PLPG.”¹⁰

Sejalan dengan itu pula dalam Undang- Undang guru dan dosen No. 14 tahun 2005 bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Disamping itu pula Berkenaan dengan standar kinerja guru Sahertian sebagaimana dikutip

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Al Falah, Muchlisin tanggal 26 Maret 2019

Mariot Tua Efendi dalam buku manajemen sumber daya oleh pengawas menjelaskan bahwa:

“Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru”.¹¹

Meninjau dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di atas, bahwa salah satu indikator pendidik dan tenaga kependidikan itu bermutu adalah terpenuhinya kualifikasi pendidikan dan linear dengan mata pelajaran yang diajarnya. Selain itu juga seorang pendidik harus mempunyai sertifikat pendidik, karena itu sebagai bukti fisik dan pengakuan bahwa guru tersebut adalah guru profesional.

Adapun kualifikasi akademik pendidik di SMK Al Falah dapat disimak dari hasil wawancara berikut ini.

*Kualifikasi pendidik semuanya sudah S1. Dan ada empat pendidik yang berkualifikasi S2 Dari seluruh guru yang berjumlah 62 orang. Kini sudah ada 51 guru yang bersertifikasi. Artinya sudah ada 82% lebih guru di SMK Al Falah ini bersertifikat pendidik.*¹²

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa SMK Al Falah Winong memiliki pendidik yang memiliki sertifikat pendidik sebanyak lebih dari 82% dan yang berkualifikasi S2 sebanyak 4 guru.

¹¹ Marihot Tua Efendi H, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. III, Jakarta: Grasindo, hlm. 98

¹² Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Al Falah, Muchlisin tanggal 26 Maret 2019

Hasil supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam tiga tahun terakhir dapat disimak dalam wawancara berikut ini.

*Hasil supervisi dalam tiga tahun terakhir ini Alhamdulillah baik, ada peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya*¹³

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Kepala SMK Al Falah Winong telah melakukan supervisi secara teratur dan hasilnya meningkat tiap tahunnya.

Kualifikasi Kepala Perpustakaan dan Laboran serta para stafnya dapat disimak dalam wawancara berikut ini.

*“Kepala Perpustakaan dan laborannya sudah mempunyai ijazah S1 program studi ilmu perpustakaan dan sudah bekerja selama delapan tahun ini. Beliau sudah mempunyai, kebetulan pada tahun 2017 lalu ada diklat khusus kepala perpustakaan. Jadi kita dorong untuk ikut. Kalau yang staf perpustakaan dan laboran ini sudah S1 namun jurusannya bukan di ilmu perpustakaan. Namun beliau cukup mumpuni, karena sebelumnya sudah pernah ikut workshop pelatihan untuk pustakawan”*¹⁴

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa tenaga kependidikan SMK Al Falah Winong telah memenuhi standar nasional pendidikan sehingga dapat dikatakan tenaga kependidikan yang bermutu.

C. Pembahasan Penelitian

1. Analisis Konsep Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan merupakan suatu metode peningkatan mutu dan kompetensi pendidik dan

¹³ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Al Falah, Muchlisin tanggal 26 Maret 2019

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Al Falah, Muchlisin tanggal 26 Maret 2019

tenaga kependidikan di lembaga pendidikan dengan cara mengaplikasikan sekumpulan teknik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berdasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif secara berkesinambungan guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

a. Rencana Program Kepala Sekolah

Program Kepala SMK Al Falah dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut.

1) Supervisi akademik

Supervisi akademik merupakan tugas utama kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan di sekolah. Dengan melaksanakan supervisi akademik secara terprogram dan berkesinambungan akan tercapai layanan proses pembelajaran

bermutu. Pembelajaran yang dipimpin oleh guru yang berkualitas akan meningkatkan prestasi peserta didik.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran harus memastikan bahwa semua guru mendapat pelayanan supervisi akademik. Setiap guru harus mendapatkan layanan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan yang berkebutuhan khusus. Layanan yang sama tanpa diskriminasi juga harus diberikan kepada para peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan

undangundang perlindungan anak. Undang-undang perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat, martabat, kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera.

Tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Antara lain dengan cara memberi masukan, bimbingan, dan mengembangkan kemampuan guru sehingga kompetensi guru menjadi meningkat.

2) Pelatihan

Kepala SMK Al Falah Winong mengirimkan pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti berbagai kegiatan MGMP, pelatihan, penataran, lokakarya, workshop dan seminar.

- 3) Mengadakan sosialisasi hasil pelatihan dan berbagai kebijakan pemerintah dengan mendatangkan narasumber
- 4) Mengadakan studi banding pada sekolah yang lebih maju;
- 5) Memberikan penghargaan kepada guru berprestasi;
- 6) Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan;

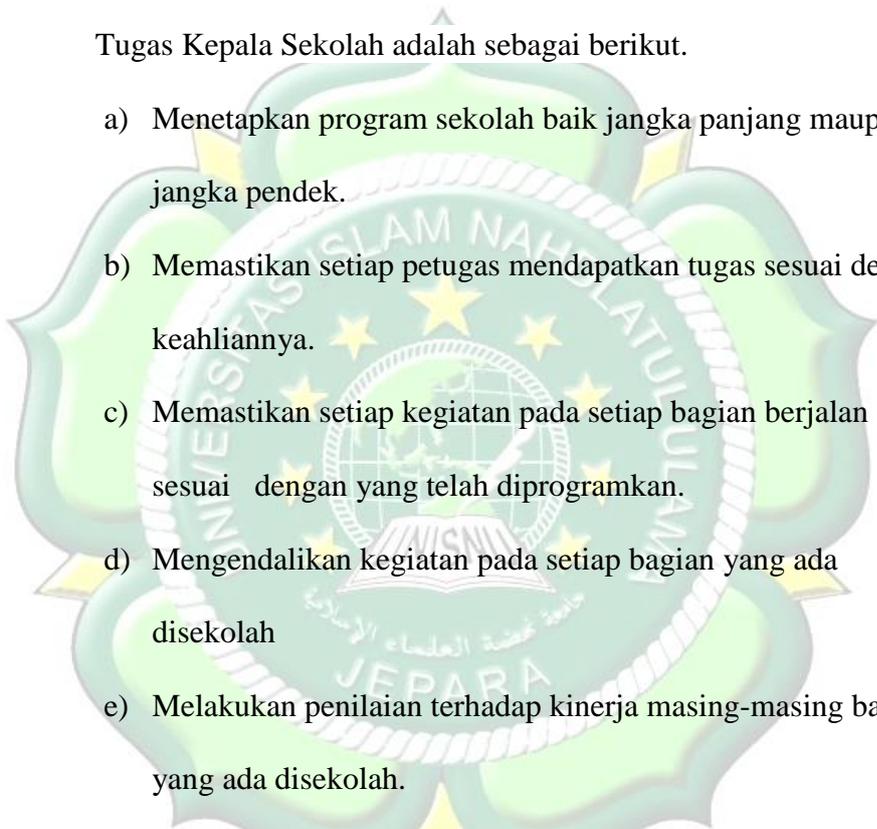
b. *Job Description* (Uraian Tugas)

SMK Al Falah mempunyai dalam pengorganisasian manajemennya telah mempunyai uraian tugas (*Job Description*) yang telah ditetapkan dan disepakati sebagai berikut.

1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pada setiap bagian yang ada Di sekolah baik internal maupun eksternal.

Tugas Kepala Sekolah adalah sebagai berikut.

- 
- a) Menetapkan program sekolah baik jangka panjang maupun jangka pendek.
 - b) Memastikan setiap petugas mendapatkan tugas sesuai dengan keahliannya.
 - c) Memastikan setiap kegiatan pada setiap bagian berjalan sesuai dengan yang telah diprogramkan.
 - d) Mengendalikan kegiatan pada setiap bagian yang ada disekolah
 - e) Melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing bagian yang ada disekolah.

2) Ketua Program Keahlian

Ketua Program Keahlian (Kaproh) bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan dan pengembangan program keahlian. Tugas

Ketua Program Keahlian adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun program kerja
- b) Membagi tugas mengajar kepada guru produktif

- c) Mengusulkan kebutuhan sarana prasarana dan bahan ajar kepada wakasek yang terkait
- d) Mengendalikan penggunaan laboratorium yang ada diprogram keahlian
- e) Mengendalikan kegiatan yang ada deprogram keahlian
- f) Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran produktif
- g) Mengusulkan kebutuhan peningkatan kompetensi guru produktif

3) Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha bertanggungjawab terhadap kegiatan ketatausahaan di sekolah. Tugas Kepala Tata Usaha adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun program kerja yang terkait dengan kegiatan ketatausahaan
- b) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ketatausahaan
- c) Membuka surat masuk dan memintakan disposisi
- d) Mengadakan pembagian tugas kepada Pegawai tetap dan pegawai tidak tetap.
- e) Mengetik konsep penilaian DP3 Guru dan Pegawai dari kepala sekolah
- f) Menyusun daftar urut kepangkatan (DUK)
- g) Membuat SK Pembagian tugas guru dan pegawai
- h) Mengendalikan kegiatan ketatausahaan

4) Waka Kurikulum

Waka Kurikulum bertanggungjawab terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tugas Waka Kesiswaan adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun program kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum
- b) Melakukan pembagian tugas mengajar kepada guru adaktif dan normatif. menyusun jadwal pelajaran
- c) Memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan tertib dan lancar
- d) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan test Sumatif
- e) Mengkoordinir Pelaksanaan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional
- f) Melakukan pengembangan kurikulum
- g) Mengkoordinir pelaksanaan Ujian Kompetensi
- h) Memastikan bahwa setiap guru telah menyusun RPP
- i) Mengkoordinir kegiatan perpustakaan
- j) Mengkoordinir pelaksanaan tugas wali kelas.

5) Waka Kesiswaan

Waka Kesiswaan bertanggungjawab terhadap kegiatan yang terkait dengan kesiswaan. Tugas Waka Kesiswaan adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun program yang terkait dengan kegiatan kesiswaan
- b) Mengkoordinir Pelaksanaan kegiatan Penerimaan Siswa Baru
- c) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler

- d) Mengkoordinir kegiatan peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan.
- e) Mengkoordinir Bea Siswa dan gakin
- f) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan disiplin siswa
- g) Mengkoordinir pelaksanaan upacara
- h) Mengkoordinir kegiatan pembinaan kepada siswa
- i) Mengkoordinir tugas BK dan BP

6) Waka Sarana dan Prasarana

Waka Sarana dan Prasarana bertanggungjawab terhadap ketersediaan sarana prasarana dan bahan ajar yang mendukung keterlaksanaanya kegiatan belajar mengajar. Tugas Waka Sarana dan Prasarana adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun program yang terkait dengan kegiatan kesiswaan
- b) Mengkoordinir Pelaksanaan kegiatan Penerimaan Siswa Baru
- c) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler
- d) Mengkoordinir kegiatan peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan.
- e) Mengkoordinir Bea Siswa dan gakin
- f) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan disiplin siswa
- g) Mengkoordinir pelaksanaan upacara
- h) Mengkoordinir kegiatan pembinaan kepada siswa
- i) Mengkoordinir tugas BK dan BP

7) Waka Humas

Waka humas Bertanggungjawab terhadap kegiatan yang terkait dengan kerjasama Dunia Usaha / Dunia Industri, Masyarakat dan Penelusuran tamatan. Tugas Waka Humas adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun Program yang terkait dengan kegiatan kehumasan
- b) Mengadakan MOU dengan Dunia Usaha / Dunia Industri
- c) Mengkoordinir Pelaksanaan Praktek Industri
- d) Mengkoordinir Pelaksanaan Penelusuran Tamatan
- e) Mengkoordinir Pelaksanaan Kegiatan Unit Produksi
- f) Mengkoordinir pelaksanaan Magang di Industri Bagi Guru
- g) Melakukan Koordinasi dengan komite sekolah
- h) Mengkoordinir Pelaksanaan Kegiatan Pemasaran Tamatan
- i) Mengkoordinir Pelaksanaan Kegiatan Promosi Sekolah

2. Analisis Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga

Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sangat penting. Hal yang Kepala SMK Al Falah Winong laksanakan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yaitu 1) Supervisi Akademik, 2) Pelatihan, 3) Mengadakan sosialisasi hasil pelatihan dan berbagai kebijakan pemerintah dengan mendatangkan narasumber, 4) Mengadakan studi banding pada sekolah yang lebih maju,

5) Memberikan penghargaan kepada guru berprestasi, 6) Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.

a. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Kepala SMK Al Falah Winong pada tahun pelajaran 2018/2019 ini, telah melakukan supervisi kepada 39 pendidik dari jumlah total 52. Artinya ada 75% pendidik yang telah disupervisi. Berikut ini adalah hasil supervisi akademik SMK Al Falah Winong Pati.

Tabel Hasil Supervisi Akademik

Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Guru	Perencanaan Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian Hasil Pembelajaran	Rata-rata	Tindak Lanjut
1	Anik Puji Lestari, M.Pd	82	83	83	83	Pemberian Penghargaan
2	Sri Setyani, S. Pd.	79	74	74	76	Pelatihan
3	Tri Mulyono, S.Pd	83	82	82	82	Pemberian Penghargaan
4	Lasno, S. Ag.	80	82	82	81	Diskusi
5	Samsuri, S. Pd.	78	74	74	76	Pelatihan
6	Bibit Sarjono, S.Pd.	74	79	79	78	Memberi Contoh
7	Erna Susilowati, S. Pd.	78	79	78	78	Memberi Contoh
8	Aris Nuryanto, S.Pd.	79	74	74	76	Pelatihan
9	Dwi Sutanto, M.Pd.	74	79	79	78	Pelatihan
10	Eni Widyawati, S. Pd.	79	74	74	76	Pelatihan
11	Pendi Sukarjo, S. Pd.	74	79	81	78	Memberi Contoh
12	M. Syaifullah, S. Kom.	74	74	82	77	Pelatihan
13	Ristha Suwanti, S. Pd.	79	74	80	78	Memberi Contoh
14	Anggun K. D, S. Pd.	74	79	80	78	Memberi Contoh
15	Anik Iswanti, S. Pd.	81	74	81	79	Konsultasi

16	Akhfas, S. Pd.	77	81	78	79	Memberi Contoh
17	Sudiharto, S. E.	82	74	82	79	Konsultasi
18	Qobla Haromika, S. Pd.	82	82	82	82	Pemberian Penghargaan
19	Gunarto, S. Pd.	79	82	78	80	Diskusi
20	Setyo Winarto, S. T	74	75	72	74	Pelatihan
21	Sri Yusniatun, S. Pd.	79	79	79	79	Diskusi
22	Ilham Ibarani, S.Pd	78	76	77	77	Konsultasi
23	Anita Ningsih, S. Pd.	79	74	80	78	Memberi Contoh
24	Siti Nurchayatun, S. Pd.	74	79	80	78	Memberi Contoh
25	Ahmad Ridwan, M.Kom.	81	79	82	81	Diskusi
26	Anni Muflichah, S.Pd.	82	74	80	79	Pelatihan
27	Uswatun Hasanah, S.Pd.	80	79	80	80	Diskusi
28	Siti Muizah, SS	80	78	81	80	Diskusi
29	Moh. Kholid, S.Pd.I	78	76	74	76	Pelatihan
30	Siti Jumi'ah, S.Pd	74	79	82	78	Memberi Contoh
31	Astuti Eka Setya ,S.Pd.	82	74	82	79	Konsultasi
32	Abdul Rahman,S.Pd.	82	78	80	80	Diskusi
33	Widya Kurniawati,M.Pd.	82	80	82	81	Diskusi
34	Ahmad Buhari,S.Kom	82	82	83	82	Pemberian Penghargaan
35	Siti Muryati,S.Pd.	83	82	79	81	Diskusi
36	Teguh Santoso,S.Pd.	80	78	78	79	Diskusi
37	Zainal Arifin,S.Pd.	76	77	74	76	Pelatihan
38	Mega Lestari.S.Pd.	78	75	79	77	Pelatihan
39	Nur Wahidah,S.Pd.	82	74	79	78	Memberi Contoh

Menyimak tabel hasil supervisi akademik diatas, dapat disimpulkan bahwa guru yang mendapat tindaklanjut berupa penghargaan sebanyak 4 guru. Sedangkan yang ditindaklanjuti dengan cara diskusi dan memberi contoh sebanyak 10 guru. Serta guru yang ditindalanjuti berupa konsultasi sebanyak 4 guru. Dan yang terakhir, guru yang akan dikirim untuk pelatihan sebanya 11 orang.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut.

**Tabel Pelaksanaan Pelatihan
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Jenis Pelatihan	Tempat	Tanggal	Tema
1	Workshop	SMK Al Falah	6 Oktober 2019	Workshop Implementasi Kurikulum 2013
2	Workshop	Gedung Korpri	25 s.d. 27 Oktober 2018	Pendidikan dan Pelatihan 32 Jam Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Modal Dasar Penigkatan profesionalitas Guru
3	Bimtek	Arpusda Pati	3 s.d. 5 Desember 2018	Bimbingan Teknis Pengelola Perpustakaan
4	Bimtek	SKB Pati	4 Agustus 2018	Bimtek BOS
5	Workshop	Setda Pati	11 Januari 2019	Keseimbangan Perlindungan Siswa dan Pembelaan Guru dalam Proses Pendidikan
6	Training	Grha Etika	12 s.d. 14 Juli 2018	ESQ Character Building Inhouse Training Peduli Pendidikan
7	Workshop	SKB Pati	5, 12, 19, 26 Januari 2019	Mengembangkan Kemampuan Literasi dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi / HOTS Melalui Pembelajaran Inovatif Dalam Mendukung Pendidikan 4.0

Dari uraian tabel diatas, tercatat sudah 7 kali sekolah mengirimkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya untuk mengikuti pelatihan workshop ataupun bimtek.

c. Pelaksanaan Studi Banding

SMK Al Falah telah melakukan studi banding dalam dua tahun terakhir ini sebanyak 1 kali, yaitu ke SMK Negeri 2 Yogyakarta yang mempunyai indeks integritas Ujian Nasional 99.66. SMK Negeri 2 Yogyakarta dipilih karena sistem manajemennya sudah bagus dan termasuk sepuluh SMK terbaik di Indonesia versi Kemdikbud. Studi banding ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Juli 2018.

d. Pemberian penghargaan guru berprestasi

SMK Al Falah Winong Pati memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi. Pemberian penghargaan ini berupa 1) piagam penghargaan, 2) pemberian baju seragam, 3) pemberian uang pembinaan, 4) penambahan nilai angka kredit. Pemberian penghargaan ini sesuai ketentuan dalam SK Kepala SMK Al Falah Nomor : 800/017/415.27.82/2018.

3. Analisis Efektivitas Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Beberapa indikator keefektivitasan dalam manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan adalah meningkatnya rata-rata hasil supervisi akademik dan penilaian kinerja.

Nilai rata-rata supervisi akademik perencanaan pembelajaran pada tahun 2016 mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan 2018. Dari 76 naik 2.8 menjadi 79.80. Nilai rata-rata supervisi akademik pelaksanaan pembelajaran pada tahun 2016 mengalami peningkatan pada tahun 2017

dan 2018. Dari 77,0 naik 2,0 menjadi 79,0. Nilai rata-rata supervisi akademik pelaksanaan penilaian pada tahun 2016 mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan 2018. Dari 77,4 naik 2,0 menjadi 79,4.

Untuk lebih jelasnya kenaikan nilai rata-rata supervisi akademik meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dari tahun 2016 ke tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.1
Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Supervisi Akademik Guru
Tiga Tahun Terakhir



Keterangan :

- = Supervisi perencanaan pembelajaran
- = Supervisi pelaksanaan pembelajaran
- = Supervisi penilaian hasil pembelajaran